JUDUL (JUMLAH KATA YANG DISYARATKAN MAKSIMAL 14 KATA) MENGGUNAKAN HURUF BOOKMAN OLD STYLE UKURAN 12 DAN HURUF KAPITAL

Nama Penulis Pertama[a,1*], Nama Penulis Kedua[b,2 dst]

[a,b] Nama Univeritas Penulis, alamat, kode pos, Negara

[a] Alamat surel penulis pertama, [b]alamat surel penulis kedua, dst

Corresponding author

Abstrak
Abstrak dalam bahasa Indonesia disajikan maksimal 150 kata, menggunakan huruf bookman old style ukuran 9. Isi abstrak terdiri dari tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan kontribusi keilmuan dan kebijakan.

Kata Kunci: Maksimal terdiri dari 5 kata kunci. Kata kunci yang dipilih harus telah mewakili isi naskah yang dituliskan, dipisahkan dengan tanda ; (contoh: Akuntansi; Harga jual; Kapitalisme.)

Abstract
Abstrak dalam bahasa Inggris, disajikan maksimal 150 kata, menggunakan huruf bookman old style ukuran 9. Isi abstrak terdiri dari tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan kontribusi keilmuan dan kebijakan.

Keywords: *Maksimal tediri dari 5 kata kunci, Kata kunci yang dipilih harus telah mewakili isi naskah yang dituliskan dipisahkan dengan tanda ; (contoh: Akuntansi; Harga jual; Kapitalisme.)*

1. PENDAHULUAN

Menggunakan huruf bookman old style ukuran 11, spasi 1. Penulisan pendahuluan diawali (secara singkat, misal maksimum 1 paragraf) latar belakang umum kajian. Penulis harus mampu menyajikan mengapa isu penelitian penting untuk diangkat dalam artikel.

kemudian paragraf kedua dan ketiga memuat State of The Art (kajian literature review atau penelitian sebelumnya secara singkat, 1-2 paragraf) dengan tujuan untuk menjustifikasi/menguatkan pernyataan novelty/signifikansi/kontribusi ilmiah/ orisinalitas dari artikel. Serta diusahakan harus ada rujukan ke artikel dari jurnal 10 tahun terakhir yang memperkuat justifikasi orisinalitas atau kontribusi tersebut. Gunakan APA Style dalam menyajikan sitasi.

Paragraf ketiga dan atau keempat sebaiknya semakin mengerucut pada perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan artikel yang ditulis. Pada bagian ini kebaruan atau *novelty* sebaiknya disajikan secara jelas.

Paragraf kelima dapat mendiskusikan secara eksplisit tujuan artikel. Hindari penyajian rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.

2. METODE

Penulis telah menulis lengkap jenis penelitian, lokasi atau situs penelitian, jumlah responden atau informan, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolok ukur kinerja. Jika artikel menggunakan pendekatan positif/ kuantitatif, pastikan variabel penelitian dijelaskan. Hipotesis sebaiknya tidak disajikan secara eksplisit, namun langsung merujuk pada apa yang ingin difalsifikasi. Prosedur percobaan/eksperimentasi sosial (*applied science*) harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah. Rumus, model, dan tahapan perlakuan penelitian harus dinyatakan secara jelas, berurutan, dan rigid berbasis literatur terbaru sesuai kebutuhan penelitian.

Jika penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka perlu disajikan secara rinci koleksi data; wawancara kepada siapa, observasi di mana dan kapan, serta dokumentasi yang diambil. Teknik analisis kualitatif harus jelas, misalnya klasifikasi, reduksi, atau triangulasi data. Penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma dan atau metodologi spesifik, perlu menjelaskan secara detail relevansi paradigma dengan isu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian, disajikan dalam bentuk diskursus. Apabila penulis menggunakan tabel atau gambar, maka perlu ada interpretasi atas tabel dan gambar.

Bagian ini harus menjadi proporsi terbesar dari seluruh artikel. Jika peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, perlu dijelaskan apakah hasil penelitian mendukung *grand theory*. Perlu dijelaskan pula mengapa ada perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Pada penelitian kualitatif, jika penulis dalam metode menggunakan wawancara, maka perlu disajikan transkripsi untuk menjaga otentisitas penelitian. Foto atau dokumen, jika disajikan perlu pula dijelaskan.

Format tabel dapat mengikuti contoh tabel 1 dengan rata kanan-kiri, judul berada di atas, dan sumber berada di bawah. Kalimat ini juga merupakan contoh nama tabel juga harus disebut di dalam *body text*. Sebelum dan setelah tabel berjarak satu spasi.

Tabel 1. Perbedaan Bank Umum, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah

Uraian	**Bank Umum Syariah**	**Unit Usaha Syariah**	**BPR Syariah**
Pembukaan kantor LN	Dapat membuka kantor/cabang di luar negri	Dapat membuka kantor/cabang di luar negri	Tidak dapat membuka kantor/cabang di luar negri
Pemilik	WNI, dan atau kemitraan WNI dan WNA	WNI, dan atau kemitraan WNI dan WNA	WNI
Kegiatan	Memberikan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah	Memberikan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah	Memberikan layanan perbankan sebagaimana Bank Umum Syariah, kecuali simpanan dalam bentuk giro dan lalu lintas pembayaran

Sumber: UU No 21 Tahun 2008

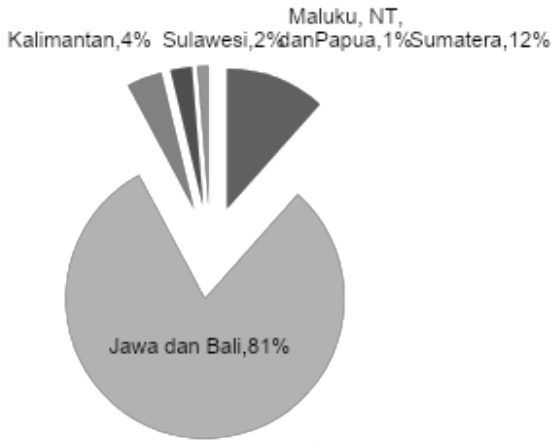

Gambar 1. Proporsi assets bank syariah antarpulau di Indonesia

Gambar dan judul diletakkan di tengah dengan mempertimbangkan visibilitas gambar bagi pembaca. Contoh dapat dilihat pada Gambar 1.

SIMPULAN

Terdiri atas 3 paragraf. Paragraf pertama menjelaskan temuan atau menjawab tujuan penelitian.

Paragraf kedua menjelaskan kontribusi penelitian baik dalam bidang keilmuan, maupun praktik atau kebijakan. Pada bagian ini tidak perlu lagi ada rujukan. Penegasan tentang kebaruan penelitian dapat ditekankan di paragraph ini.

Paragraf ketiga menyampaikan keterbatasan penelitian. Penulis dapat pula menyajikan agenda penelitian yang bisa dilakukan yang relevan dengan penelitian ini.

REFERENSI

Daftar rujukan minimal berjumlah 20, terdiri dari minimal 15 artikel ilmiah dengan maksimal berasal dari 10 tahun terakhir. Artikel ilmiah yang dikutip harus memiliki DOI (Digital object identifier) dan tercantum pada daftar rujukan. Rujukan menggunakan APA Style. Gunakan aplikasi referensi (Endnote, Mendeley, dll) untuk mensitasi dan membuat daftar rujukan. dan diurutkan berdasarkan abjad tanpa memandang jenis rujukan: buku, artikel, jurnal maupun prosiding.
Bentuk daftar rujukan dengan APA Style akan tampak seperti ini.

Achmadi. (2008). *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism* (Second Imp). Kuala Lumpur: ISTAC.

Al-Qaradhawi, Y. (2014). *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*. (A. Zirzis, Ed.) (Terjemahan). Jakarta: Puskata Al-Kautsar.

Arif, S. (2018). *Islam dan Diabolisme Intelektual* (2nd ed.). Jakarta: INSISTS.

Armas, A., & Kania, D. D. (2013). Sekularisasi Ilmu. In *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam* (pp. 1–12). Jakarta: Gema Insani.

Bailey, C. D. (2017). Psychopathy and Accounting Students' Attitudes Towards Unethical Professional Practices. *Journal of Accounting Education*, *41*, 1–18. https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.09.004

D'Souza, M. F., & Lima, G. A. S. F. de. (2015). The Dark Side of Power: The Dark Triad in Opportunistic Decision-Making. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, *8*(2), 135–156. https://doi.org/10.14392/asaa.2015080201

Efferin, S. (2015). Akuntansi, Spritualitas dan Kearifan Lokal Beberapa Agenda Penelitian Kritis. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *6*(3), 466–480. https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6037

Hoskin, K. W., & Macve, R. H. (1986). Accounting and the Examination: A Genealogy of Disciplinary Power. *Accounting, Organization and Society*, *11*(2), 105–136. Retrieved from http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0361368286900279

Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi Keperilakukan*. Jakarta: Rumah Peneleh.

Halaman ini sengaja dikosongkan